

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Spiritual anak memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Anak diharapkan tidak hanya cerdas dalam hal akademis saja tetapi diharapkan mampu memiliki spiritualitas yang baik.¹ Pada sebagian anak yang memiliki kecerdasan intelektual atau IQ, kurang memperhatikan terhadap masalah spiritual atau agama.² Jadi untuk menyempurnakan perilaku sosial keagamaan, kecerdasan intelektual anak harus disertai dengan kecerdasan spiritual supaya pendidikannya lebih terarah. Anak berkebutuhan khusus perlu adanya pendampingan guru dalam membangun spiritualitas mereka tanpa adanya perbedaan.

Pendidikan sangat penting untuk kesuksesan seseorang saat ini dan di masa depan. Setiap orang tanpa memandang status, agama, suku, ras atau keanggotaan dalam kelompok tertentu berhak atas pendidikan yang baik.³ Tidak mudah mendidik anak berkebutuhan khusus. Harus banyak kesabaran, banyak cinta kepada siswa, banyak pemahaman tentang psikologi anak, dan banyak kemampuan khusus untuk membantu pertumbuhan dan

¹Astryani Muhamad and M Yusran Rahmat, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelompok B Di TK ABA III Paranga," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 5, no. 1 (April 2022): 25–30.

²Wahab Abdullah, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 50.

³Halidu Salma, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Jakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pendidikan Indonesia, 2022), 1.

perkembangan anak dan pendidikan, serta kerja sama dengan orang tua dari anak yang berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang dalam proses tumbuh kembangnya secara signifikan dan meyakinkan mengalami penyimpangan, baik penyimpangan fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional.⁴ Bagi guru khususnya guru SLB banyak menemukan kesulitan dalam mendidik anak berkebutuhan khusus contohnya anak tunagrahita. Karena tidak mudah bagi seorang guru bisa menumbuhkan kecerdasan spiritual anak berkebutuhan khusus, sehingga diperlukan berbagai keahlian di dalamnya.⁵ Oleh sebab itu seorang pendidik mempunyai peranan penting dalam membimbing dan menutun anak, guru harus bisa memberikan berbagai rangsangan yang sesuai dengan potensi kecerdasan anak. Melalui pendidikan guru dituntut agar mampu menjalankan kewajibannya sebagai seorang pendidik yakni, menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya dengan baik agar suatu proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Tinggi rendahnya proses belajar pada suatu sekolah ditentukan oleh keberhasilan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Untuk mendukung suatu proses belajar tentunya dibutuhkan sarana-prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, spriritualnya dapat terarah.

⁴Garnida, *Pengantar Pendidikan Inskusif* (Bandung: CV Budi Utama, 2019), 48.

⁵Muhamad and Rahmat, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelompok B Di TK ABA III Paranga."

Salah satu upaya agar spiritualitas anak meningkat adalah dengan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tenaga pendidik perlu memperhatikan hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam hal meningkatkan spiritualitas anak berkebutuhan khusus adalah bagaimana seorang pendidik bisa menjadi sahabat, bahkan orang tua agar spiritualitas anak berkebutuhan khusus dapat meningkat.

Ketika pendampingan guru diterapkan maka akan memberikan hasil yang baik, salah satunya yaitu meningkatkan spiritualitas belajar pada siswa.⁶ Kehadiran pendampingan guru kepada anak berkebutuhan khusus sangat membantu dalam proses materi pembelajaran pendidikan agama kristen. Jadi dengan adanya suatu pendampingan sangat membantu siswa untuk mencapai suatu tujuan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara disekolah luar biasa tersebut. Penulis mengamati siswa tersebut belum terbentuk spiritualitasnya karena ketika berdoa banyak siswa yang berlarian serta mengganggu temannya. Oleh karena itu perlu menggunakan pendampingan guru agar spiritualitas anak dapat meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. "Analisis Pendampingan Guru Dalam Membangun Spiritualitas anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB 1 Negeri Tana Toraja".

⁶Syah Muhibin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 18,19.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pendampingan guru PAK terhadap perkembangan spiritualitas anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri 1 Tana Toraja.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendampingan guru PAK terhadap perkembangan spiritualitas anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri 1 Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendampingan guru PAK terhadap perkembangan spiritualitas anak berkebutuhan khusus Tunagrahita di SLB Negeri 1 Tana Toraja?

E. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat dari penelitian ini terdiri atas dua bagian, yakni:

1. Manfaat Teoretis

- a. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran yang diterapkan dalam mata kuliah di Institut

Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Khususnya dalam mata kuliah, *Micro Teaching*, dan lain sebagainya.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung dan masukan dalam penelitian yang sejenis untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Spiritualitas anak berkebutuhan khusus dengan pendampingan guru PAK.

1. Membantu guru, agar lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus (ABK) yang didampingi.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat tersusun dengan baik, maka diperlukan sistematika di dalamnya yang terbagi pada tiga bab, diantaranya:

BABI : Pendahuluan, ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, Dalam landasan teori menguraikan tentang Analisis, Dampingan, spiritualitas, Tinjauan Teologis Spiritual, Landasan Akitab, Anak Berkebutuhan khusus, Anak Tunagrahita. Klasifikasi Tunagrahita.

BAB III : Metodologi Penelitian, pada bagian ini terdiri dari, Jenis Metode Penelitian, Gambaran Umum, Waktu, dan Tempat Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Informan, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Pada bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai analisis pendampingan guru PAK terhadap perkembangan spiritualitas anak berkebutuhan tunagrahita.

KATA PENGANTAR

“Aku mau mengucap syukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib;” (Mazmur 9:2)

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis Pendampingan guru dalam membangun Spritualitas Siswa Tunagrahita Di SLB Negeri 1 Tator”. Tanpa pertolongan Tuhan serta bantuan dan dorongan baik secara moral maupun materil dari semua pihak yang telah membantu memberikan banyak sumbangsi pemikiran, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucap syukur dan menyampaikan ucapan terima kasih yang terhingga kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
2. Dr. Ismail Banne Rinngi, M.Th. selaku wakil rektor I Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
3. Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si, selaku wakil rektor II Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
4. Dr, Setrianto Tarrapa, M.Pd.K, selaku wakil rektor III Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
5. Mery Toban, M.Th. selaku DEKAN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen dan selaku Ibu Perwalian saya yang telah mengarahkan dan

membina penulis bersama mahasiswa lainnya selama menempuh pendidikan di kampus IAKN TORAJA.

6. Christian E. Randalele, M.Pd.K., selaku Koordinator jurusan Pendidikan Agama Kristen yang telah mengarahkan dan membimbing kami secara khusus jurusan Pendidikan Agama Kristen.
7. Merry Adeng, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan setia memberi dukungan, motivasi, saran serta ketersediaannya meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sumiay, M.Hum. Selaku dosen pembimbing II yang dengan setia memberi dukungan, motivasi, saran serta ketersediaannya meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Feriyanto, M.Si, selaku dosen penguji utama yang telah mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada penulis.
10. Desti Samarena, M.Th. selaku dosen penguji pendamping yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
11. Segenap tenaga pendidik yang telah mengajar dan memberikan layanan akademik bagi penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
12. Daniel Kalla selaku Ayah tercinta yang telah dipanggil Tuhan terlebih dahulu yang menjadi inspirasiku. Herda Ngimpi selaku Ibu tercinta yang luar biasa yang selalu setia mendoakan dengan tulus, sabar, memberi motivasi dan mendukung serta selalu menjadi tempat mencurahkan isi hati selama penulis menempuh pendidikan hingga saat ini.

13. Ketiga saudara dan saudariku yang tercinta: Inda Yana (donator utama bagi penulis), Mujur Kekal, dan Jesica Adelia dan ipar Edli, Meris, serta keponakanku Sheena Elsyana dan Laurencia, yang juga senantiasa mendoakan, mendukung serta menjadi sumber semangat penulis selama menempuh pendidikan.
14. Yang terspesial SN yang selalu sabar dan penuh kasih sayang menemani penulis dalam setiap suka dan duka selama menempuh pendidikan di kampus, dan selalu dengan setia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Saudara dan saudariku: Risdayana Rudding, Angel, Ovi Florensa, Dian Agnes, Jumra, Carolina, Rahmawati. yang telah menjadi sahabat sekaligus saudara yang dengan tulus dan setia mendengarkan seluruh keluh kesah penulis selama ini.
16. Seluruh angkatan 2019 secara khusus kelas E Pendidikan Agama Kristen yang telah menjadi saudara selama di kampus dan menjadi teman berjuang selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
17. Keluarga Pondok Sikaeolo yang selalu mendorong dan mendukung penulis lewat kebersamaan di kost.
18. Damaris S.Pd. yang telah menjadi orang tua penulis selama berada di kost Pondok Sikaeolo.

19. Pemerintah Lembang Kadundung', kecamatan Masanda, Kabupaten Tana Toraja yang telah menerima penulis bersama teman-teman untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.
20. Zilpa Paoeyangan S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 07 Mengkendek dan Maria Bungi S.Th, selaku guru pamong serta segenap guru SDN 07 Mengkendek yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Pengenalan Lapangan dan senantiasa mendukung, memberi motivasi dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
21. Seluruh peserta didik secara khusus kelas IV-A dan kelas IV-B, yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Mengkendek, 21 Juli 2023

Bungamawelona

